

ABSTRAK

Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Vivi Julizarti/ 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Ketiga*, hasil analisis hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berjumlah 209 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang, diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian adalah tes unjuk kerja dan tes objektif. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berupa tes objektif dan skor hasil tes keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berupa tes unjuk kerja. Hasil tes tersebut dihubungkan dengan menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berada pada kualifikasi cukup (65,25). *Kedua*, rata-rata keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan berada pada kualifikasi hampir cukup (53,43). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan, yaitu nilai t_{hitung} (2,95) lebih besar dari t_{tabel} (1,70) pada derajat kebebasan $n-1$ (29) dan taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan. Semakin tinggi keterampilan membaca kritis siswa, maka semakin baik pula keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Sebaliknya, jika keterampilan membaca kritis siswa rendah maka siswa akan kesulitan dalam menulis teks argumentasi.